



The Role of Sharia Financial Management in Supporting School Program Innovation at Warasansart Lammai School Thailand

Irma Damayanti Simanjuntak

Irmadamayanti2303@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Isra Hayati

israhayati@umsu.ac.id

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstract: This study addresses the challenge of ensuring sustainable and accountable school management through Sharia-based financial principles amid limited institutional resources. It aims to evaluate the role of Sharia-based financial management and program innovation at Warasansart Lammai School, Thailand. A qualitative descriptive approach was employed, with data collected through observations, in-depth interviews with the school principal, teachers, and administrative staff, and document analysis. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. To ensure validity and reliability, source and method triangulation were applied. The findings reveal that the implementation of Sharia-based financial management significantly supports the sustainability, transparency, and effectiveness of innovative educational programs. However, the school continues to encounter constraints related to limited financial resources and infrastructural facilities. This study contributes to the discourse on Islamic educational management by offering an empirical model for integrating Sharia financial principles with institutional innovation in faith-based schools.

Keywords: Sharia Financial Management, Program Innovation, Islamic Education

Abstrak: Penelitian ini membahas tantangan dalam mewujudkan pengelolaan sekolah yang berkelanjutan dan akuntabel berbasis prinsip keuangan syariah di tengah keterbatasan sumber daya lembaga. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran manajemen keuangan berbasis syariah dan inovasi program di Warasansart Lammai School, Thailand. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode sehingga temuan penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel secara ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan berbasis syariah berperan signifikan dalam mendukung keberlanjutan, transparansi, dan efektivitas program-program inovatif sekolah. Namun demikian, sekolah masih menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan dan sarana prasarana. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan manajemen pendidikan Islam melalui model integrasi prinsip keuangan syariah dengan inovasi kelembagaan.

Kata kunci: Manajemen Keuangan Syariah, Inovasi Program, Pendidikan Islam

Pendahuluan

Perkembangan pendidikan Islam di kawasan Asia Tenggara menunjukkan dinamika yang semakin kompleks, khususnya pada negara-negara dengan populasi Muslim minoritas. Lembaga pendidikan Islam di wilayah tersebut dihadapkan pada tantangan ganda, yaitu mempertahankan identitas dan nilai-nilai keislaman sekaligus menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan nasional serta perubahan sosial, budaya, dan ekonomi yang terus berkembang. Kondisi ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan sistem pengelolaan yang profesional, adaptif, dan berkelanjutan agar mampu memberikan layanan pendidikan yang berkualitas serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat (Indrawan, 2025). Dengan demikian, tata kelola lembaga pendidikan Islam, khususnya pada aspek manajerial dan administratif, menjadi faktor strategis dalam menjamin keberlangsungan institusi dan peningkatan mutu pendidikan Islam secara berkelanjutan.

Salah satu komponen fundamental dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam adalah manajemen keuangan. Pengelolaan keuangan yang efektif dan akuntabel menjadi prasyarat utama bagi terselenggaranya seluruh aktivitas pendidikan dan pengembangan program sekolah. Dalam perspektif syariah, manajemen keuangan tidak hanya dipahami sebagai proses teknis pengelolaan dana, tetapi juga sebagai amanah yang harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip Islam, seperti amanah, transparansi, keadilan, dan tanggung jawab sosial, serta terbebas dari unsur riba, gharar,

dan maysir (Gustia et al., 2025). Penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah dalam pengelolaan lembaga pendidikan Islam diyakini mampu memperkuat akuntabilitas, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa pemanfaatan dana pendidikan dilakukan secara efisien dan memberikan kemaslahatan yang optimal (Amelia & Karim, 2025).

Lebih lanjut, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang berbasis nilai syariah berkontribusi positif terhadap keberlanjutan operasional lembaga pendidikan Islam dan efektivitas pelaksanaan program pendidikan (Misbah, 2025). Namun demikian, dalam praktiknya, lembaga pendidikan Islam di wilayah dengan populasi Muslim minoritas sering kali menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan dan fasilitas pendukung. Kondisi ini menuntut kemampuan manajerial yang kuat dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya secara tepat agar tujuan pendidikan tetap dapat tercapai secara optimal (Barus & Guchi, 2023).

Selain aspek pengelolaan keuangan, inovasi program sekolah merupakan faktor krusial dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan Islam. Inovasi dalam konteks pendidikan mencakup berbagai upaya pembaruan, baik pada aspek kurikulum, metode dan strategi pembelajaran, manajemen sekolah, kegiatan keagamaan, maupun pemanfaatan teknologi pendidikan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik (Budiman, 2024). Inovasi program sekolah juga menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan adaptasi lembaga pendidikan Islam terhadap perubahan lingkungan pendidikan yang semakin dinamis dan kompetitif (Haq & Hariyati, 2023).

Warasansart Lammai School sebagai salah satu sekolah Islam di Thailand Selatan beroperasi dalam konteks masyarakat multikultural dengan kondisi umat Muslim sebagai kelompok minoritas. Sekolah ini

berupaya memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik Muslim melalui pengembangan berbagai program pendidikan dan keagamaan, antara lain penguatan literasi, penerapan pembelajaran berbasis konteks, digitalisasi data sekolah, serta pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin. Pelaksanaan program-program tersebut menunjukkan adanya komitmen institusi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekaligus mempertahankan identitas keislaman sekolah di tengah lingkungan sosial yang heterogen. Namun demikian, keberhasilan dan keberlanjutan inovasi program sekolah tersebut sangat bergantung pada dukungan sistem manajemen keuangan yang terstruktur, transparan, dan berlandaskan nilai-nilai syariah (Yusmania et al., 2025).

Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif terhadap manajemen keuangan syariah serta kemampuan manajerial yang memadai menjadi prasyarat penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengelola sumber daya secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme administratif dalam pengelolaan dana, tetapi juga berperan sebagai fondasi strategis dalam menentukan prioritas pengembangan program pendidikan dan keagamaan sekolah. Dengan pengelolaan keuangan yang terarah dan berbasis nilai, lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu mengembangkan inovasi program secara berkelanjutan serta mewujudkan tata kelola lembaga yang profesional dan akuntabel (Misbah, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan manajemen keuangan syariah serta perannya dalam mendukung inovasi program sekolah di Warasansart Lammai School, Thailand. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam memahami integrasi antara pengelolaan keuangan berbasis syariah dan pengembangan inovasi program sekolah pada lembaga pendidikan Islam yang beroperasi di wilayah dengan populasi

Muslim minoritas.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen keuangan syariah memiliki peran strategis dalam meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan efisiensi pengelolaan dana pada lembaga pendidikan Islam. Penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti amanah, keadilan, dan tanggung jawab, terbukti mampu memperkuat tata kelola keuangan lembaga serta meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan dana pendidikan (Barus & Guchi, 2023). Namun demikian, sebagian besar kajian tersebut masih terfokus pada lembaga pendidikan Islam yang beroperasi di wilayah dengan populasi Muslim mayoritas, seperti pesantren, madrasah, dan sekolah Islam di Indonesia dan Malaysia, dengan penekanan utama pada aspek normatif penerapan prinsip syariah atau efektivitas manajemen keuangan dalam menunjang operasional lembaga (Amsari, 2019).

Di sisi lain, studi mengenai inovasi program sekolah umumnya dikaji secara terpisah dari aspek pengelolaan keuangan. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menyoroti pengembangan kurikulum, penerapan metode pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan sistem manajemen keuangan berbasis nilai syariah (Pietsch et al., 2024). Akibatnya, keterkaitan antara pengelolaan keuangan syariah dan keberlangsungan inovasi program sekolah belum memperoleh perhatian yang memadai dalam kajian manajemen pendidikan Islam.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian pada aspek integrasi antara manajemen keuangan syariah dan inovasi program sekolah, khususnya dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang beroperasi di wilayah dengan populasi Muslim minoritas. Hingga saat ini, kajian empiris yang secara komprehensif menganalisis peran manajemen keuangan syariah sebagai fondasi strategis dalam mendukung keberlangsungan dan pengembangan inovasi program sekolah masih relatif

terbatas. Selain itu, dinamika pengelolaan keuangan dan pengembangan program pendidikan pada lembaga pendidikan Islam di lingkungan multikultural dengan keterbatasan sumber daya belum banyak dieksplorasi secara mendalam dalam penelitian manajemen pendidikan Islam (Nasution et al., 2025).

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan dengan menghadirkan analisis empiris mengenai peran manajemen keuangan syariah dalam mendukung inovasi program sekolah pada lembaga pendidikan Islam di wilayah Muslim minoritas, yaitu Warasansart Lammai School Thailand. Penelitian ini memposisikan manajemen keuangan syariah tidak hanya sebagai mekanisme administratif, tetapi juga sebagai strategi adaptif dan instrumen pengambilan keputusan yang memengaruhi penentuan prioritas program pendidikan dan keagamaan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya khazanah keilmuan manajemen pendidikan Islam melalui perspektif kontekstual yang menekankan keterkaitan antara pengelolaan keuangan berbasis nilai syariah, inovasi program sekolah, serta upaya mempertahankan mutu pendidikan dan identitas keislaman lembaga pendidikan Islam dalam kondisi keterbatasan struktural.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi kasus untuk mengkaji secara mendalam penerapan manajemen keuangan syariah dan inovasi program pendidikan di Warasansart Lammai School Thailand melalui pengumpulan data primer dan sekunder. Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder yang digunakan secara komplementer untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai penerapan manajemen keuangan syariah dan inovasi program pendidikan di Warasansart Lammai School Thailand.

Data primer dihimpun melalui observasi partisipatif dan wawancara

mendalam, baik formal maupun nonformal, dengan informan yang dipilih secara purposive, meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf administrasi dan keuangan, guru, serta siswa, guna menggali informasi terkait praktik pengelolaan keuangan syariah dan pelaksanaan program-program inovatif di sekolah. Observasi dilakukan secara sistematis tanpa intervensi terhadap proses pengambilan keputusan sekolah, sementara wawancara dilaksanakan secara semi-terstruktur untuk memberikan fleksibilitas dalam pendalaman data.

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap berbagai dokumen resmi sekolah, seperti laporan keuangan, struktur organisasi, rencana kerja dan anggaran, pedoman manajemen sekolah, kurikulum, data jumlah siswa dan guru, serta dokumentasi visual berupa foto kegiatan, yang berfungsi untuk memperkuat dan memvalidasi temuan lapangan. Analisis data dilakukan secara berkesinambungan dengan mengacu pada model *Miles dan Huberman* yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta *peer debriefing* dengan dosen pembimbing, sehingga temuan penelitian dinilai valid, konsisten, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah sebagai representasi kondisi nyata di Warasansart Lammai School Thailand.

Pembahasan Dan Diskusi

Penerapan Manajemen Keuangan Syariah

Manajemen keuangan syariah pada dasarnya bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan keuangan dilaksanakan secara adil, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, pengelolaan keuangan tidak hanya menekankan efektivitas pemanfaatan dana, tetapi juga mengedepankan akuntabilitas, efisiensi, serta kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam dalam seluruh tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan anggaran, sehingga memiliki dimensi etis dan strategis yang

membedakannya dari sistem keuangan konvensional.

Penerapan manajemen keuangan syariah di Warasansart Lammai School Thailand, menunjukkan bahwa praktik pengelolaan keuangan telah berorientasi pada penerapan prinsip-prinsip syariah, khususnya amanah, keadilan, dan transparansi. Hal ini tercermin dalam upaya lembaga untuk memastikan setiap proses perencanaan, pengalokasian, serta penggunaan dana dilakukan secara bertanggung jawab, terbuka, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pengelolaan keuangan tidak hanya dipandang sebagai aspek administratif, tetapi juga sebagai bagian integral dari tata kelola lembaga yang mendukung akuntabilitas dan keberlanjutan program pendidikan (Budiman, 2024).

Dalam konteks akuntabilitas dan transparansi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak sekolah berupaya mempertanggungjawabkan penggunaan dana pendidikan kepada pemangku kepentingan. Penerapan prinsip transparansi keuangan berbasis syariah, disertai kemampuan manajerial yang memadai, menjadi prasyarat penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengelola sumber daya secara efisien dan bertanggung jawab. Sehingga, prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai pedoman normatif, tetapi juga sebagai instrumen sosial yang memperkuat legitimasi lembaga pendidikan Islam (Fahrel & Isra, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan manajemen keuangan di Warasansart Lammai School, Thailand, diterapkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan keuangan yang berlandaskan prinsip syariah seperti amanah, keadilan, dan transparansi, sehingga penggunaan dana dapat dialokasikan secara tepat sasaran, bertanggung jawab, serta mendukung keberlangsungan program pendidikan. Penerapan ini berkontribusi dalam membangun tata kelola lembaga yang profesional dan akuntabel, meskipun tetap diperlukan penguatan sistem yang lebih terstruktur dan konsisten agar implementasi manajemen keuangan syariah dapat berjalan lebih optimal

secara menyeluruh.

Penerapan Inovasi Program Sekolah

Selain aspek pengelolaan keuangan, penelitian ini menemukan bahwa Warasansart Lammai School telah mengembangkan berbagai inovasi program sekolah sebagai strategi mempertahankan kualitas pendidikan dan identitas keislaman di tengah negara masyarakat minoritas muslim. Inovasi program tersebut meliputi pengembangan kurikulum, penerapan metode pembelajaran yang kontekstual, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta pemanfaatan teknologi pendidikan. Meskipun demikian, ketersediaan sumber daya keuangan yang masih perlu diperkuat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi luasnya pengembangan inovasi program di sekolah. (Adigun, 2025) yang menyatakan bahwa aspek pendanaan menjadi tantangan umum bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan program pendidikan secara berkelanjutan.

Dalam bidang pendidikan, inovasi dimaknai sebagai proses pembaruan yang mencakup perubahan pada program, metode, pendekatan pembelajaran, manajemen sekolah, maupun penerapan teknologi yang direncanakan secara sistematis untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Inovasi juga mencerminkan upaya lembaga pendidikan dalam menyesuaikan cara kerja agar lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, inovasi program sekolah menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan adaptasi dan pengembangan lembaga pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan inovasi program sekolah di Warasansart Lammai School terus dikembangkan melalui berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Inovasi yang dijalankan mencerminkan komitmen sekolah dalam menghadirkan program-program yang adaptif serta berorientasi pada keberlanjutan. Keberhasilan inovasi pendidikan pada dasarnya dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya dan dukungan manajerial lembaga, sehingga

pengelolaan sumber daya yang terstruktur menjadi faktor penting dalam memastikan program inovatif dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan sekolah.



Gambar. Bagan Implementasi Inovasi Program Sekolah di Warasansart Lammai School

Tabel. Hasil Temuan Inovasi Program Sekolah di Warasansart Lammai School

Aspek Temuan	Bentuk Inovasi Program Sekolah	Deskripsi Implementasi	Faktor Pendukung
Pengembangan Kurikulum	Kurikulum adaptif berbasis nilai keislaman	Sekolah mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kebutuhan peserta didik serta konteks sosial budaya masyarakat Muslim minoritas.	Didukung oleh komitmen manajemen sekolah.
Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran kontekstual	Penerapan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan pengalaman belajar peserta didik dan kondisi lingkungan sekolah.	Didukung oleh kreativitas guru.

Kegiatan Keagamaan	Program keagamaan sekolah	Pelaksanaan kegiatan keagamaan rutin sebagai upaya memperkuat identitas keislaman siswa dan budaya religius sekolah.	Didukung oleh nilai dan budaya sekolah.
Pemanfaatan Teknologi Pendidikan	Penggunaan teknologi dalam pembelajaran	Pemanfaatan teknologi pendidikan secara terbatas untuk menunjang proses pembelajaran dan administrasi sekolah.	Didukung oleh kebutuhan adaptasi pendidikan modern.
Manajemen dan Keberlanjutan Program	Pengelolaan inovasi secara berkelanjutan	Inovasi program dikembangkan secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sumber daya dan dukungan manajerial sekolah.	Didukung oleh perencanaan manajerial.

Berdasarkan tabel hasil temuan penelitian, dapat dideskripsikan bahwa Warasansart Lammai School telah menunjukkan upaya yang sistematis dalam mengembangkan inovasi program sekolah sebagai strategi adaptif untuk menjaga mutu pendidikan sekaligus mempertahankan identitas keislaman lembaga di tengah keterbatasan sumber daya. Inovasi tersebut mencakup beberapa aspek utama, yaitu pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, kegiatan keagamaan, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta manajemen dan keberlanjutan program sekolah.

Pada aspek pengembangan kurikulum, sekolah mengimplementasikan kurikulum yang bersifat adaptif dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman ke dalam struktur pembelajaran. Kurikulum ini disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta konteks sosial budaya masyarakat Muslim minoritas, sehingga mampu menjadi sarana

penguatan identitas keislaman sekaligus pemenuhan tuntutan pendidikan formal. Keberhasilan inovasi kurikulum ini didukung oleh komitmen manajemen sekolah, meskipun pengembangannya masih menghadapi keterbatasan sumber daya keuangan.

Dalam hal metode pembelajaran, Warasansart Lammai School menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual yang relevan dengan pengalaman dan kondisi peserta didik. Metode ini memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan responsif terhadap lingkungan belajar siswa. Kreativitas dan dedikasi guru menjadi faktor pendukung utama, namun keterbatasan pelatihan profesional dan sarana pembelajaran masih menjadi kendala dalam optimalisasi metode inovatif tersebut.

Selanjutnya, pada aspek kegiatan keagamaan, sekolah secara konsisten menyelenggarakan berbagai program keagamaan rutin sebagai bagian dari upaya internalisasi nilai-nilai Islam. Program ini berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter religius siswa dan penguatan budaya sekolah berbasis nilai keislaman. Meskipun memiliki dukungan kuat dari budaya dan visi sekolah, variasi dan pengembangan kegiatan keagamaan masih dipengaruhi oleh keterbatasan pendanaan.

Pada aspek pemanfaatan teknologi pendidikan, sekolah telah mulai menggunakan teknologi sebagai pendukung pembelajaran dan administrasi sekolah. Pemanfaatan teknologi ini menunjukkan kesadaran lembaga terhadap pentingnya adaptasi terhadap perkembangan pendidikan modern. Namun demikian, implementasinya masih bersifat terbatas karena keterbatasan fasilitas teknologi dan sumber daya keuangan yang tersedia.

Terakhir, dalam aspek manajemen dan keberlanjutan program, inovasi program sekolah dikelola secara bertahap dengan mempertimbangkan kesiapan sumber daya dan dukungan manajerial. Pendekatan ini mencerminkan orientasi sekolah terhadap keberlanjutan program inovatif agar dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan lembaga. Meskipun perencanaan manajerial telah berjalan dengan baik,

keterbatasan sumber daya keuangan tetap menjadi tantangan utama dalam memastikan efektivitas dan perluasan inovasi program sekolah.

Secara keseluruhan, deskripsi tabel menunjukkan bahwa inovasi program sekolah di Warasansart Lammai School tidak hanya mencerminkan kemampuan adaptasi lembaga pendidikan Islam di wilayah Muslim minoritas, tetapi juga menegaskan pentingnya pengelolaan sumber daya khususnya keuangan sebagai faktor strategis dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan inovasi pendidikan.

Penerapan Manajemen Keuangan Syariah Dalam Mendukung Inovasi Program Sekolah

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara manajemen keuangan syariah dan keberlangsungan inovasi program sekolah. Pengelolaan keuangan yang dilakukan secara amanah dan terarah memungkinkan sekolah memprioritaskan program-program yang dianggap strategis, meskipun dalam skala yang terbatas. Manajemen keuangan syariah berperan sebagai fondasi strategis dalam meningkatkan kemandirian dan daya tahan lembaga pendidikan Islam. Dalam konteks ini, manajemen keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pengambilan keputusan yang menentukan arah pengembangan program sekolah (Budiman, 2024).

Manajemen keuangan syariah berperan penting dalam menentukan keberlangsungan pelaksanaan inovasi program melalui pengelolaan dan alokasi sumber daya keuangan yang efektif dan bertanggung jawab. Penggunaan dana yang direncanakan secara matang memungkinkan sekolah memprioritaskan program-program pendidikan dan keagamaan yang dianggap strategis bagi peningkatan mutu pendidikan. Dalam bidang pendidikan, inovasi dimaknai sebagai proses pembaruan yang mencakup berbagai aspek seperti program, metode, pendekatan dalam pembelajaran, manajemen sekolah, atau penerapan

teknologi yang dilakukan dengan perencanaan yang baik untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Sebaliknya, keterbatasan dalam pengelolaan keuangan berdampak langsung pada ruang inovasi sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme administratif, tetapi juga sebagai fondasi strategis dalam mendorong inovasi program pendidikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Al-mursal et al., 2025), yang menegaskan bahwa pengelolaan keuangan berbasis syariah berkontribusi terhadap efektivitas program pendidikan dan keberlanjutan lembaga pendidikan Islam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa keberhasilan inovasi program sekolah pada lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen keuangan yang diterapkan. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi empiris dengan menunjukkan bahwa dalam konteks lembaga pendidikan Islam di wilayah Muslim minoritas, manajemen keuangan syariah tidak hanya berperan sebagai instrumen administratif, tetapi juga sebagai strategi adaptif dalam mempertahankan mutu pendidikan dan identitas keislaman sekolah di tengah keterbatasan struktural.

Tabel. Penerapan Manajemen Keuangan Syariah dalam Mendukung Inovasi Program Sekolah

No	Aspek Temuan	Deskripsi Temuan	Implikasi terhadap Inovasi Program
1	Prinsip Manajemen Keuangan Syariah	Pengelolaan keuangan dilakukan berdasarkan prinsip amanah, terarah, dan bertanggung jawab, dengan perencanaan penggunaan dana yang matang dan berbasis prioritas program strategis	Memungkinkan sekolah tetap menjalankan inovasi program meskipun dalam skala terbatas

2	Fungsi Strategis Manajemen Keuangan	Manajemen keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai sistem pencatatan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen pengambilan keputusan strategis	Menentukan arah pengembangan dan keberlanjutan inovasi program sekolah
3	Alokasi dan Prioritas Anggaran	Dana dialokasikan secara selektif untuk program pendidikan dan keagamaan yang dianggap paling strategis bagi peningkatan mutu pendidikan	Inovasi program lebih terfokus dan selaras dengan visi serta kebutuhan sekolah
4	Dukungan terhadap Keberlangsungan Program	Pengelolaan keuangan yang efektif berkontribusi terhadap keberlanjutan pelaksanaan inovasi program sekolah	Program inovatif dapat berjalan secara konsisten dan berorientasi jangka panjang
5	Dampak Keterbatasan Keuangan	Keterbatasan dalam pengelolaan dan ketersediaan dana berdampak langsung pada ruang dan skala inovasi sekolah	Membatasi pengembangan inovasi yang bersifat luas dan berkelanjutan
6	Kontribusi terhadap Mutu dan Identitas Sekolah	Manajemen keuangan syariah berperan sebagai strategi adaptif dalam menjaga mutu pendidikan dan identitas keislaman sekolah	Memperkuat daya tahan lembaga pendidikan Islam di wilayah Muslim minoritas
7	Kesesuaian dengan Temuan Penelitian Terdahulu	Temuan sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan kontribusi manajemen keuangan syariah terhadap efektivitas dan keberlanjutan program pendidikan	Memperkuat posisi manajemen keuangan syariah sebagai faktor kunci inovasi pendidikan Islam

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dideskripsikan bahwa penerapan manajemen keuangan syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendukung keberlangsungan inovasi program sekolah.

Pengelolaan keuangan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip amanah, terarah, dan bertanggung jawab memungkinkan sekolah untuk menyusun perencanaan anggaran secara lebih sistematis serta menetapkan prioritas program yang dianggap strategis. Meskipun keterbatasan sumber daya keuangan masih menjadi tantangan, pendekatan ini memungkinkan sekolah tetap menjalankan inovasi program dalam skala yang disesuaikan dengan kemampuan lembaga.

Lebih lanjut, tabel menunjukkan bahwa manajemen keuangan syariah tidak hanya dipahami sebagai mekanisme administratif berupa pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen pengambilan keputusan strategis. Melalui pengelolaan keuangan yang terencana, pihak sekolah dapat menentukan arah pengembangan program pendidikan dan keagamaan yang selaras dengan visi dan misi lembaga. Dengan demikian, manajemen keuangan syariah berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan inovasi program sekolah.

Aspek alokasi dan prioritas anggaran yang tercantum dalam tabel mengindikasikan bahwa penggunaan dana difokuskan pada program-program yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan dan penguatan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini menjadikan inovasi program lebih terarah, relevan, dan kontekstual, sekaligus menghindarkan sekolah dari penggunaan dana yang tidak efektif. Namun demikian, tabel juga menegaskan bahwa keterbatasan dalam pengelolaan dan ketersediaan dana berdampak langsung pada ruang gerak inovasi sekolah, khususnya dalam pengembangan program yang membutuhkan pembiayaan besar dan berjangka panjang.

Selain itu, tabel memperlihatkan bahwa manajemen keuangan syariah berperan sebagai strategi adaptif dalam menjaga mutu pendidikan dan identitas keislaman sekolah, terutama dalam konteks lembaga pendidikan Islam yang beroperasi di wilayah dengan populasi Muslim minoritas. Melalui pengelolaan keuangan yang berbasis nilai syariah,

sekolah mampu meningkatkan kemandirian dan daya tahan lembaga di tengah keterbatasan struktural. Secara keseluruhan, isi tabel tersebut memperkuat temuan penelitian terdahulu bahwa kualitas manajemen keuangan merupakan faktor kunci keberhasilan inovasi program sekolah, sekaligus menegaskan kontribusi empiris penelitian ini dalam memperluas kajian manajemen pendidikan Islam pada konteks yang lebih

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen keuangan syariah di Warasansart Lammai School Thailand telah dilaksanakan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip utama syariah, khususnya amanah, transparansi, dan keadilan. Praktik pengelolaan keuangan tersebut mencerminkan komitmen pengelola sekolah dalam mengelola dana pendidikan secara bertanggung jawab untuk mendukung keberlangsungan operasional lembaga serta pelaksanaan program pendidikan dan keagamaan. Namun demikian, penerapan manajemen keuangan syariah di sekolah ini masih bersifat normatif dan kontekstual, serta belum sepenuhnya ditopang oleh sistem perencanaan, pengawasan, dan pengelolaan keuangan yang terstruktur dan terdokumentasi secara formal.

Di sisi lain, inovasi program sekolah telah diupayakan melalui pengembangan kurikulum, penerapan metode pembelajaran yang kontekstual, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta pemanfaatan teknologi pendidikan sebagai strategi mempertahankan mutu pendidikan dan identitas keislaman sekolah di tengah keterbatasan sumber daya dan posisi umat Muslim sebagai kelompok minoritas. Meskipun demikian, keterbatasan sumber daya keuangan dan fasilitas pendukung menjadi faktor utama yang membatasi optimalisasi dan keberlanjutan inovasi program sekolah. Temuan penelitian ini menegaskan adanya keterkaitan yang erat antara manajemen keuangan syariah dan keberlangsungan

inovasi program sekolah, di mana manajemen keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme administratif, tetapi juga berperan sebagai fondasi strategis dalam pengambilan keputusan dan penentuan prioritas pengembangan program pendidikan dan keagamaan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam dengan menghadirkan perspektif integratif antara pengelolaan keuangan berbasis syariah dan inovasi program sekolah dalam konteks lembaga pendidikan Islam di wilayah Muslim minoritas.

Secara praktis, temuan penelitian ini memberikan implikasi bagi pengelola lembaga pendidikan Islam untuk memperkuat sistem manajemen keuangan syariah yang lebih terstruktur, transparan, dan berbasis perencanaan jangka panjang guna mendukung pengembangan inovasi program secara berkelanjutan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan dengan pendekatan kualitatif, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas dan belum mengukur secara kuantitatif dampak manajemen keuangan syariah terhadap capaian kinerja program sekolah. Oleh karena itu, penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan Islam, menggunakan pendekatan metode campuran, serta mengkaji strategi penguatan sumber pendanaan alternatif berbasis syariah dan pengembangan sistem tata kelola keuangan syariah berbasis teknologi informasi guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan inovasi program pendidikan Islam.

References

- Adigun, W. (2025). *Islamic Education in Nigeria Public Schools : Challenges and The Way Forward*. 4(3), 76–89.
- Al-mursal, N. M., Karim, H. A., & Azhari, H. (2025). *Effective Strategies in the Financial Management of Islamic Educational Institutions : Identifying Sources and Optimizing Management*. 6(1), 1–11.
- Amelia, R., & Karim, H. A. (2025). *FiTUA : JURNAL STUDI ISLAM The Importance of Education Financing Management in Islamic Institution*. 6(June), 39–47.
- Amsari, S. (2019). *Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)*. 1, 1–23.
- Barus, S., & Guchi, Z. (2023). *The Effectiveness of Financial Management in Schools in Islamic Educational Institutions*. 05(02), 4668–4675.
- Budiman, A. R. (2024). *Innovation In Education Management To Improve Learning Quality*. 10, 223–236. <https://doi.org/10.37567/jie.v10i2.3302>
- Fahrel, D. M., & Isra, H. (2025). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 7, 2377–2387. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i4.7670>
- Gustia, R., Ashari, D., & Hartini, T. (2025). *Manajemen Keuangan Syariah Dalam Perspektif Maqasid Syariah*. 3(2).
- Haq, A. M., & Hariyati, N. (2023). *Manajemen Inovasi Pendidikan dalam Perspektif Sekolah Efektif*. 6, 861–876.
- Indrawan, I. (2025). *Dynamics of Islamic Education Management and Its Impact on Academic Service Effectiveness in Islamic Higher Education*. 09(03), 918–931.
- Misbah, A. (2025). *The Application of Sharia Economic Principles in Educational Financial Management : A Review of Applications , Problems , and Solutions*. 6(2), 253–267. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v6i2.3586>
- Nasution, S. M., Amsari, S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Berbasis Syariah Pada*. 6(3), 2003–2013.

Pietsch, M., Cramer, C., Brown, C., & Aydin, B. (2024). Open Innovation in Schools : A New Imperative for Organising Innovation in Education ?

Technology, Knowledge and Learning, 29(2), 1051–1077.

<https://doi.org/10.1007/s10758-023-09705-2>

Yusmania, T. R., Anggun, B., & Lestari, H. (2025). *Analysis of Accountability and Transparency of Financial Management of Islamic Boarding Schools Based on ISAK 335 (Study of Darul Muttaqien Islamic Boarding School NWDI Perian*

). 4(4), 1587–1598.